

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian yang Digunakan**

Metode penelitian merupakan gambaran langkah-langkah dalam penelitian untuk memecahkan suatu masalah dengan melakukan prosedur yang harus ditempu, waktu penelitian, sumber data dan bagaimana perolehan data tersebut selanjutnya diproses dan dianalisis sehingga dapat menarik kesimpulan. Secara umum metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun pengertian metode penelitian menurut Sugiyono (2018:2) sebagai berikut:

“Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deksriptif dan verifikatif.

Menurut Sugiyono (2018:15) mendefinisikan metode penelitian kuantitatif sebagai berikut:

“Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Definisi metode analisis deskriptif menurut Sugiyono (2018:48):

“Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel yang bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain.”

Metode deskriptif merupakan metode yang bertujuan untuk mengetahui sifat dan hubungan antara variabel dengan cara mengamati aspek-aspek tertentu dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan diproses lebih lanjut dengan dasar teori-teori yang dipelajari sehingga data tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan. Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif digunakan untuk mengetahui dan menjawab bagaimana Penerapan *Green Accounting*, terhadap Profitabilitas dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel Moderating pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019.

Sedangkan definisi dari metode analisis verifikatif menurut Sugiyono (2018:8):

“Penelitian verifikatif merupakan penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Metode pendekatan verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data. Metode pendekatan verifikatif digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Penerapan *Green*

*Accounting* terhadap Profitabilitas dengan dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel moderating pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019.

### **3.1.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi sehingga dapat ditarik kesimpulannya setelah adanya hasil pengamatan.

Definisi objek penelitian menurut Sugiyono (2018:57) adalah:

“Objek penelitian merupakan suatu akibat atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Dalam penelitian ini, objek penelitian yang digunakan adalah Penerapan *Green Accounting*, dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel independen serta Profitabilitas sebagai variabel dependen.

### 3.1.2 Unit Penelitian

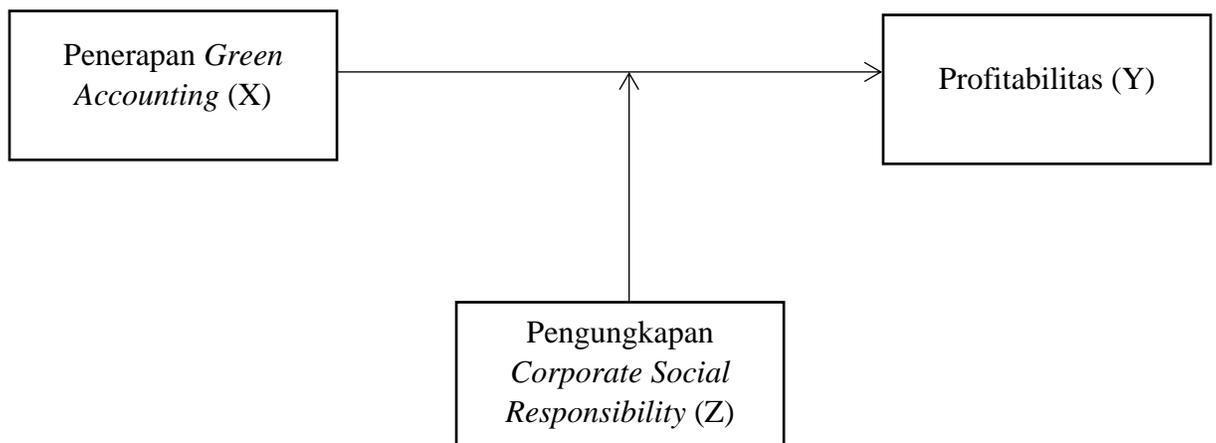
Dalam penelitian ini, yang menjadi unit penelitian ialah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2019. Dalam hal ini penulis menganalisis laporan tahunan perusahaan.

### 3.1.3 Model Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:42) menyatakan bahwa:

“Paradigma penelitian atau model penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis, dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan.”

Dalam hal ini sesuai dengan judul skripsi yang penulis kemukakan yaitu: “Pengaruh Penerapan *Green Accounting* terhadap Profitabilitas dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Moderating”. Maka untuk menggambarkan hubungan antara variabel independen, dependen dan moderating, penulis memberikan model penelitian yang dinyatakan sebagai berikut:



## **3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian**

### **3.2.1 Definisi Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018:57) variabel penelitian adalah:

“Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”

Variabel dalam sebuah penelitian dibedakan menjadi dua variabel utama yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen yaitu Penerapan *Green Accounting* dan variabel dependen yaitu Profitabilitas.

#### **3.2.1.1 Variabel Independen**

Menurut Sugiyono (2018:57) variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu *Green Accounting*.

Menurut Ikhsan (2008:26) mendefinisikan bahwa Akuntansi Lingkungan adalah sebagai berikut:

“Akuntansi lingkungan merupakan sebagai upaya pencegahan, pengurangan dan atau penghindaran dampak terhadap lingkungan, dimulai dari perbaikan

kembali atas dampak yang timbul akibat dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan.”

### **3.2.1.2 Variabel Dependen**

Menurut Sugiyono (2018:39) variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (variabel bebas). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas.

Menurut Kasmir (2016) rasio profitabilitas sebagai berikut:

“Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.”

### **3.2.1.3 Variabel Moderasi**

Menurut Sugiyono (2017:39) mendefinisikan moderasi sebagai berikut:

“Variabel moderasi merupakan variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel ini sering disebut sebagai variabel independen kedua”

Menurut Kartini (2013:56), pengertian dari Pengungkapan CSR atau *Corporate Social Responsibility Disclosure* adalah sebagai berikut:

“Pengungkapan CSR merupakan cara pemberian informasi dan pertanggung jawaban dari perusahaan terhadap stakeholders. Hal ini juga merupakan salah satu cara untuk mendapatkan, mempertahankan serta meningkatkan legitimasi stakeholders.”

### 3.2.2 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Penerapan Green Accounting (X)	“Akuntansi lingkungan merupakan sebagai upaya pencegahan, pengurangan dan atau penghindaran dampak terhadap lingkungan, dimulai dari perbaikan kembali atas dampak yang timbul akibat dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan.” Menurut Ikhsan (2008:26)	Indikator yang digunakan untuk menghitung green accounting menggunakan PROPER, dikategorikan dalam lima warna, yaitu : 1. Emas = skor 5 2. Hijau = skor 4 3. Biru = skor 3 4. Merah = skor 2 5. Hitam = skor 1 <i>www.menlhk.go.id</i>	Interval
Profitabilitas (Y)	“Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari	Return On Equity (ROE) adalah perbandingan antara laba bersih dengan	Rasio

	<p>keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.”</p> <p>(Kasmir, 2016)</p>	<p>modal (modal inti) perusahaan. Rasio ini menunjukkan tingkat presentase yang dapat dihasilkan ROE sangat penting bagi para pemegang saham dan calon investor, karena ROE yang tinggi berarti pula dan kenaikan ROE akan menyebabkan kenaikan saham. ROE dapat dihitung dengan menggunakan rumus:</p> $ROE = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Equity}}$ <p>(Kasmir, 2016)</p>	
<p>Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Z)</p>	<p>“Pengungkapan CSR merupakan cara pemberian informasi dan pertanggung jawaban dari perusahaan terhadap <i>stakeholders</i>. Hal ini juga merupakan salah</p>	<p>Pengungkapan tanggung jawab sosial diukur dengan proksi CSRDI (<i>corporate social responsibility</i>)</p>	<p>Rasio</p>

	<p>satu cara untuk mendapatkan, mempertahankan serta meningkatkan legitimasi <i>stakeholders.</i>” Kartini (2013:56)</p>	<p><i>disclosure index</i>) berdasarkan indikator GRI (<i>Global Reporting Initiative</i>). Rumus CSRDI adalah sebagai berikut: <math>CSRI_{ij} = \frac{\sum X_{ij}}{nj}</math> Keterangan: <i>CSRI<sub>ij</sub></i> : <i>Corporate Social Responsibility Disclosure Index</i> perusahaan j <i>n<sub>j</sub></i>: Jumlah item perusahaan j, <i>n<sub>j</sub></i>= 113 (skor maksimal) <math>\sum X_{ij}</math> : jumlah total pengungkapan CSR oleh perusahaan (Nurkhin, 2009)</p>	
--	--	--	--

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:80), pengertian populasi sebagai berikut:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Dalam penelitian ini, yang akan menjadi populasi adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2019.

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
3	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk
4	ARII	Atlas Resources Tbk.
5	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk.
6	ATPK	Bara Jaya Internasional Tbk.
7	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.
8	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.
9	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk.
10	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
11	BUMI	Bumi Resources Tbk.
12	BYAN	Bayan Resources Tbk.
13	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk
14	CKRA	Cakra Mineral Tbk.
15	CTTH	Citatah Tbk.

16	DEWA	Darma Henwa Tbk.
17	DKFT	Central Omega Resources Tbk.
18	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.
19	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk.
20	ELSA	Elnusa Tbk.
21	ENRG	Energi Mega Persada
22	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk
23	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk.
24	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.
25	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk.
26	HRUM	Harum Energi Tbk.
27	IFSH	Ifishdeco Tbk.
28	INCO	Vale Indonesia Tbk.
29	INDY	Indika Energy Tbk.
30	ITMG	Indo Tambangnya Megah Tbk.
31	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.
32	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.
33	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
34	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.
35	MITI	Mitra Investindo Tbk.
36	MYOH	Samindo Resources Tbk.
37	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk.
38	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk.
39	PTBA	Bukit Asam Tbk.
40	PTRO	Petrosea Tbk.
41	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.
42	SIAP	Sekawan Intipratama Tbk.
43	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.

44	SMRU	SMR Utama Tbk.
45	SURE	Super Energy Tbk.
46	TINS	Timah Tbk.
47	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk.
48	WOWS	Ginting Jaya Energi Tbk.
49	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk.

**Tabel 3. 2 Populasi Penelitian**

Sumber: *www.idx.co.id*

### 3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:81), mendefinisikan sampel sebagai berikut:

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Untuk menentukan besarnya sampel bisa dilakukan dengan statistik atau berdasarkan estimasi penelitian. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, dengan istilah lain harus representatif (mewakili).”

Teknik sample yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria yang ditentukan dalam menentukan sampel pada penelitian ini adalah:

- 1) Perusahaan pertambangan yang terdaftar secara berturut-turut di BEI selama periode 2015-2019.
- 2) Perusahaan pertambangan yang menerbitkan *annual report* dan menyajikan informasi secara lengkap secara berturut-turut selama periode 2015-2019.

- 3) Perusahaan pertambangan yang mengikuti PROPER secara berturut-turut selama periode 2015-2019.

Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
<b>Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019.</b>	<b>49</b>
<b>Pengurangan Kriteria:</b> Perusahaan yang tidak terdaftar secara berturut-turut di BEI selama periode 2015-2019	(8)
Perusahaan yang tidak menerbitkan <i>annual report</i> dan tidak menyajikan informasi lengkap secara berturut-turut selama periode 2015-2019	(2)
Perusahaan yang tidak mengikuti PROPER secara berturut-turut selama periode 2015-2019	(29)
<b>Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel</b>	<b>10</b>
<b>Total Sampel (10 x 5 tahun)</b>	<b>50</b>

**Tabel 3. 3 Hasil Purposive Sampling**

Berdasarkan populasi penelitian diatas, maka sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang memiliki kriteria pada tabel 3.3 yaitu sebanyak 10 perusahaan:

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Alamat Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk	Menara Karya, Jl. H. R. Rasuna Said No.1-2, RT.1/RW.2, Kuningan, Kuningan Tim., Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12950
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk	Jl. Limo I No. 3%0A Grogol Utara Kebayoran Lama Jakarta Selatan DKI Jakarta,

			RT.8/RW.13, Grogol Utara, Kby. Lama, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12220
3	BUMI	Bumi Resources Tbk.	Bakrie Tower Lantai 12 Komplek Rasuna Epicentrum, Jl. H. R. Rasuna Said, RT.2/RW.5, Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12940
4	BYAN	Bayan Resources Tbk.	Office 8 Building 29th Floor Sudirman Central Business District (SCBD) Lot 28, Jl Jenderal Sudirman, Senayan, Kebayoran Baru, Kav. 52 - 53, RT.5/RW.3, Senayan, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12190
5	ESSA	Surya Esa Perkara Tbk	DBS Bank Tower 18th Floor, Ciputra World 1, Jalan Prof Dr. Satrio Kav. 3-5,, RT.18/RW.4, Kuningan, Karet Kuningan, Jakarta, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12940
6	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	Sinarmas Land Plaza Tower 2, Jl. M.H. Thamrin No.51, RT.9/RW.4, Gondangdia, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10350
7	INCO	Vale Indonesia Tbk.	Foundry No. 8, Jl. Jend. Sudirman, RT.5/RW.11, Senayan, Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12190
8	ITMG	Indo Tambangraya	Kav V-TA, Jl. Sultan

		Megah Tbk.	Iskandar Muda, RT.4/RW.3, Pd. Pinang, Jakarta, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12310
9	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.	Menara Karya, Jl. H. R. Rasuna Said No.1-2, RT.1/RW.2, Kuningan, Kuningan Tim., Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12950
10	TINS	Timah Persero Tbk.	Jl. Medan Merdeka Tim. No.15, RT.6/RW.1, Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10110

**Tabel 3. 4 Sampel Penelitian**

Sumber: *www.idx.co.id*

### **3.4 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang tersusun dalam arsip (data dokumenter). Data sekunder untuk penelitian ini berupa laporan tahunan yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), <https://www.menlhk.go.id> dan website resmi masing-masing perusahaan untuk periode 2015-2019, dan sumber-sumber lain yang penulis peroleh dari beberapa buku, jurnal, dan hasil penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini.

### 3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam mendapatkan data dan informasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 1) Studi kepustakaan (*Library Research*)

Definisi studi kepustakaan (*Library Research*) menurut Moh. Nazir (2011:111):

“Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.”

Teknik ini yaitu mengumpulkan data yang digunakan untuk memperoleh data secara teoritis dan acuan dalam mengolah data, dengan mempelajari buku-buku, jurnal, makalah dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

#### 2) Riset Internet

Penulis melakukan penambahan data dan informasi dari berbagai situs atau *website* yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

### 3.5 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2018:147) analisis data adalah sebagai berikut:

“Kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.”

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan verifikatif.

- 1) Menentukan jumlah kriteria yaitu 5 kriteria.
- 2) Menentukan selisih nilai maksimum dan minimum = (nilai maks-min)
- 3) Menentukan range (jarak interval kelas) =  $\frac{\text{nilai maks}-\text{nilai min}}{5 \text{ Kriteria}}$
- 4) Menentukan nilai rata-rata perubahan pada setiap variabel penelitian.
- 5) Membuat tabel distribusi frekuensi untuk setiap variabel penelitian.

Adapun analisis deskriptif terkait variabel-variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

### **3.5.1 Analisis Deskriptif**

Menurut Sugiyono (2018:147) analisis deskriptif adalah:

“Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

Analisis terhadap rasio-rasio untuk mencari nilai dari variabel dependen (Penerapan *Green Accounting*), variabel independen (Profitabilitas) dan variabel moderasi (Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*). Untuk mencari nilai minimum, nilai maksimum, mean (rata-rata) dapat dilakukan dengan menentukan kategori penilaian setiap rata-rata (mean), dan standar deviasi menggunakan SPSS.

Sedangkan untuk menentukan kategori penilaian setiap nilai rata-rata perubahan pada variabel penelitian, maka akan dibuat tabel dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### **3.5.1.1 Penerapan *Green Accounting***

Untuk dapat melihat penilaian atas Penerapan *Green Accounting* dapat dilihat dari tabel kriteria penilaian PROPER dibawah ini. Berikut langkah-langkahnya:

- a. Menentukan penilaian penerapan *green accounting* perusahaan dengan menggunakan pengukuran PROPER yang terdapat dalam *Annual Report* atau SK PROPER yang dirilis Kementerian Lingkungan Hidup pada perusahaan pertambangan selama tahun 2015-2019.
- b. Mencatat peringkat warna yang diperoleh perusahaan setiap periodenya.
- c. Memberi skor 5 untuk predikat emas, 4 untuk predikat hijau, 3 untuk predikat biru, 2 untuk predikat merah, dan 1 untuk predikat hitam pada perusahaan pertambangan.
- d. Melakukan penilaian data PROPER dengan kriteria yang telah ditentukan.

#### **3.5.1.2 Profitabilitas**

Untuk menentukan kriteria penilaian Profitabilitas, dapat dilihat dari tabel kriteria penilaian dibawah ini, berikut langkah-langkahnya:

- a. Mengundul *Annual Report* dari masing-masing perusahaan yang menjadi sampel pada masing-masing *website*.
- b. Menentukan laba bersih sesudah pajak dan total ekuitas pada perusahaan.
- c. Menentukan persentase profitabilitas dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas perusahaan.
- d. Menentukan nilai rata-rata profitabilitas untuk seluruh perusahaan selama 5 tahun.
- e. Menentukan jumlah kriteria yaitu dengan 5 kriteria : sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi.
- f. Menentukan nilai minimum dan maksimum.
- g. Menentukan jarak/ interval dengan menghitung selisih nilai maksimum dan minimum kemudian dibagi menjadi 5 kriteria.
- h. Membuat tabel frekuensi nilai perubahan untuk profitabilitas.

Batas Bawah (nilai min)	<i>(range)</i>	Batas atas 1	Sangat Rendah
(Batas atas 1) + 0.01	<i>(range)</i>	Batas atas 2	Rendah
(Batas atas 2) + 0.01	<i>(range)</i>	Batas Atas 3	Sedang
(Batas atas 3) + 0.01	<i>(range)</i>	Batas atas 4	Tinggi
(Batas atas 4) + 0.01	<i>(range)</i>	Batas atas 5 (nilai maks)	Sangat Tinggi

**Tabel 3. 5 Kriteria Penilaian Profitabilitas**

Sumber: Data diolah (2021)

- i. Membuat kesimpulan.

### 3.5.1.3 Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Untuk dapat melihat penilaian atas Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dapat dilihat dari tabel kriteria penilaian dibawah ini. Berikut langkah-langkahnya

- a. Mengunduh *Annual Report* perusahaan yang menjadi sampel pada masing-masing *website*.
- b. Memberikan point 1 untuk setiap item pengungkapan CSR yang diungkapkan dan memberikan point 0 untuk kegiatan yang tidak diungkapkan oleh perusahaan pada check list yang telah dibuat.
- c. Melakukan perhitungan CSR indeks untuk masing-masing perusahaan.
- d. Menentukan nilai rata-rata dari pengungkapan *corporate social responsibility* untuk seluruh perusahaan selama periode 2015-2019.
- e. Menetapkan kriteria pengungkapan *corporate social responsibility*.
- f. Menunjukkan jumlah kriteria yaitu 5 kriteria: sangat tidak lengkap, tidak lengkap, cukup lengkap, lengkap dan sangat lengkap.
- g. Membuat tabel frekuensi nilai perubahan untuk pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

0%-20%	Sangat Tidak Lengkap
21%-40%	Tidak Lengkap
41%-60%	Cukup Lengkap
61%-80%	Lengkap
81%-100%	Sangat Lengkap

Sumber: Data diolah (2021)

h. Membuat kesimpulan.

### **3.5.2 Analisis Verifikatif**

Menurut Johni Dimiyati (2013:9) menjelaskan bahwa analisis verifikatif sebagai berikut:

“Penelitian verifikatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menguji atau mengecek kebenaran dari suatu teori atau kaidah, hukum maupun rumus tertentu.”

Analisis verifikatif ini digunakan untuk mengetahui kebenaran dari hipotesis yang diajukan, yaitu dengan menganalisis seberapa besar pengaruh Penerapan *Green Accounting* terhadap Profitabilitas dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel moderating pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

Adapun langkah-langkah pengujian statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **3.5.2.1 Uji Asumsi Klasik**

##### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah distribusi variabel terikat (dependen) untuk setiap nilai variabel bebas (independen) tertentu memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linier, asumsi ini diajukan oleh

nilai error yang berdistribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak untuk diuji secara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan *Test Normality Kolmogorov-Smirnov* (K.S) dalam aplikasi SPSS.

Menurut Singgih Santoso (2019:133) dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan melihat angka probabilitasnya, yaitu:

- a. Jika probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- b. Jika probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2013:105):

“Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (bebas). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.”

Untuk mengetahui bahwa ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari besaran *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah mempunyai angka *tolerance* mendekati 1, batas VIF adalah 10, jika nilai VIF dibawah 10, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Menurut Singgih Santoso (2019:197) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{\text{Tolerance}} \text{ atau } \text{Tolerance} = \frac{1}{VIF}$$

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013:139) menyatakan bahwa:

“Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterodastisitas. Persamaan regresi yang baik adalah jika tidak terjadi heterodastisitas.”

Untuk menguji heteroskedastisitas salah satunya dengan melihat penyebaran dari varians pada grafik scatterplot pada output SPSS. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik menyebar diatas dan dibawah angka nol, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 4. Uji Auto Korelasi

Menurut Santoso (2014), uji auto korelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Tentu saja model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Menurut Danang Sunyoto (2016:98) salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji DurbinWatson (DW) dengan ketentuan

sebagai berikut:

1. Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 ( $DW < -2$ )
2. Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada di antara -2 dan +2 atau  $-2 < DW < +2$
3. Terjadi autokorelasi negatif jika DW di atas +2 atau  $DW > +2$ .

### 3.5.3 Analisis Regresi Data Panel

Menurut Basuki dan Prawoto (2017:275) mendefinisikan bahwa data panel adalah gabungan antara data runtut waktu (*time series*) atau data yang terdiri atas satu atau lebih variabel yang akan diamati pada satu unit observasi dalam kurun waktu tertentu dan data silang (*cross section*) merupakan data observasi dari beberapa observasi dalam satu titik waktu.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data *time series* dan *cross section*. Penggunaan data *time series* pada penelitian ini yaitu dalam kurun waktu 5 tahun yakni tahun 2015-2019, sedangkan data *cross section* dalam penelitian ini yaitu Sub Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan total sampel 7 perusahaan.

Berikut merupakan rumus regresi data panel menurut Rohmana (2010:236):

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \varepsilon_i ; i=1,2,3,... .n;t=1,2,3,..t$$

Keterangan:

$Y_{it}$  = Variabel dependen (terikat) / Profitabilitas

- $\alpha$  = Konstan
- $\beta$  = Koefisien regresi dari variabel X
- X = Variabel Independen / Penerapan *Green Accounting*
- $\varepsilon$  = *Error*
- i* = Data *Cross Section*/ data perusahaan
- t* = Data *Time Series*/ data periode waktu

Menurut Basuki dan Parwoto (2017:276) terdapat tiga model estimasi yang dapat digunakan dalam regresi data panel, yaitu:

### 1. *Common Effect Model*

Model ini merupakan model data panel yang sederhana karena hanya menggabungkan data *time series* dengan *cross section* dan mengestimasiya menggunakan kuadrat terkecil atau *Ordinary Least Square/OLS*. Dalam model ini tidak di perhatikan dimensi waktu maupun individu, maka dapat diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan yaitu sama dalam berbagai kurun waktu. Maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X_{it} + \varepsilon_{it}$$

### 2. *Fixed Effect Model*

Model ini mengasumsikan bahwa adanya perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnnya, ini terjadi dikarenakan adanya perbedaan budaya kerja, manajerial dan insentif. Maka dari itu model ini

menggunakan teknik variabel *dummy* atau disebut juga *Least Square Dummy Variable* (LSDV).

Persamaannya sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha_{it} + \beta X_{it} + \alpha_{it} + \epsilon_{it}$$

$\alpha_{it}$  merupakan efek tetap di waktu  $t$  untuk unit *cross section*  $i$ .

### 3. *Random Effect Model*

Model ini dapat mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antarwaktu dan antarindividu. Model ini dapat mengijilangkan heteroskedastisitas dan sering disebut juga *Error Component Model* (ECM). Metode yang tepat untuk mengakomodasi model *random effect* ini adalah *Generalized Least Square* (GLS), dengan asumsi komponen error bersifat homokedastik dan tidak ada gejala *cross-sectional correlation*. Dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + w_i, \text{ adapun } w_i = \epsilon_{it} + u_i$$

Dimana :

$\epsilon_i \sim N(0, \sigma^2)$  = merupakan komponen time series error  $u_i \sim$

$N(0, \sigma^2)$  = merupakan komponen cross section error  $w_i \sim$

$N(0, \sigma^2)$  = merupakan time series dan cross section error

### 3.5.4 *Moderated Regression Analysis (MRA)*

Menurut Ghazali (2016:213) mendefinisikan bahwa:

“Variabel moderating merupakan variabel yang akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen”

*Moderated Resgression Analysis* ini digunakan untuk mengidentifikasi ada tidaknya variabel moderator sekaligus jenis variabel moderator tersebut. Kemudian untuk mengetahui apakah variabel moderating akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Bentuk persamaan regresi yang digunakan dalam pengujian adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X + \varepsilon \quad (1)$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X + \beta_2 Z + \varepsilon \quad (2)$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X + \beta_2 Z + \beta_3 Z + \varepsilon \quad (3)$$

Keterangan:

X = Penerapan *Green Accounting*

Y = Profitabilitas

Z = Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

$XZ$	= Interaksi
$\alpha$	= Konstan
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien Regresi
$\varepsilon$	= <i>Error</i>

Persamaan pertama merupakan hubungan Penerapan *Green Accounting* terhadap Profitabilitas sedangkan persamaan kedua menunjukkan keterkaitan hubungan antara hubungan Penerapan *Green Accounting* terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel moderating terhadap Profitabilitas.

### 3.5.5 Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017:63), menyatakan bahwa:

“Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.”

Hipotesis nol ( $H_0$ ) merupakan suatu hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen dan variabel dependen, sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) adalah hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui korelasi dari tiga variabel, yaitu Penerapan *Green Accounting*, Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

terhadap Profitabilitas menggunakan perhitungan statistik secara parsial.

### 3.5.5.1 Pengujian Secara Parsial (uji $t$ )

Pengujian individual ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Menurut Sugiyono (2017:184) rumus uji  $t$  adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan:

$t$  = Nilai Uji  $t$

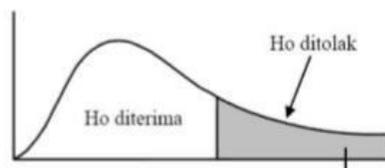
$r$  = Koefisien korelasi

$r^2$  = Koefisien determinasi

$n$  = Jumlah sampel

Kriteria pengambilan keputusan:

Membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$



Gambar 3. 1 Uji  $t$

Sumber: Sugiyono (2016:186)

- a. Tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau jika  $\alpha < 0,05$
- b. Terima  $H_0$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau jika  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  atau jika  $\alpha < 0,05$

Adapun rancangan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

$H_{a1} : \beta_1 \neq 0$  : Penerapan *Green Accounting* berpengaruh positif terhadap  
Profitabilitas

$H_{o1} : \beta_1 = 0$  : Penerapan *Green Accounting* tidak berpengaruh terhadap  
Profitabilitas

$H_{a2} : \beta_2 \neq 0$  : Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* memperkuat  
pengaruh Penerapan *Green Accounting* terhadap Profitabilitas

$H_{o2} : \beta_2 = 0$  : Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* tidak  
memperkuat pengaruh Penerapan *Green Accounting* terhadap  
Profitabilitas

#### **3.5.5.2 Uji Kelayakan Model (Uji *f*)**

Uji Kelayakan model ini bertujuan untuk melihat apakah model yang dianalisis memiliki tingkat kelayakan model yang tinggi yaitu variabel-variabel yang digunakan mampu untuk menjelaskan fenomena yang dianalisis.

Menurut Ferdinan (2013:42) Uji F ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji signifikan simultan dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikan F pada tingkat  $\alpha$  yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat  $\alpha$  sebesar 5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi 0,05 dengan syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

Jika signifikansi  $F < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti model persamaan penelitian ini layak.

Jika signifikansi  $F > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima yaitu model persamaan ini tidak layak.

### **3.5.6 Koefisien Determinasi**

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi. Analisis determinasi adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel dependen dan variabel independen. Menurut Sugiyono (2017:257) menyatakan bahwa, koefisien determinasi diperoleh dari koefisien korelasi pangkat dua, sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

$R^2$  = Koefisien korelasi yang dikuadratkan

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

1. Jika KD mendekati nol (0), berarti pengaruh independen terhadap variabel dependen lemah.
2. Jika KD mendekati satu (1), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.